

**UJI STABILITAS MAGNETIT TERLAPISI ASAM GALAT
(Fe₃O₄-AG) PADA BERBAGAI PH**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Kimia



Oleh:

Lingga Binagara

08630036

**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lingga Binagara
NIM : 08630036
Judul Skripsi : Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat ($\text{Fe}_3\text{O}_4\text{-AG}$) pada Berbagai pH

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing

Maya Rahmayanti, M.Si.

NIP. 19810627 200604 2 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : NOTA DINAS KONSULTASI SKRIPSI

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lingga Binagara

NIM : 08630036

Judul Skripsi : Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe_3O_4 -AG) pada Berbagai pH

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Kimia.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juli 2013

Konsultan,

Pedy Artsanti, M.Sc

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : NOTA DINAS KONSULTASI SKRIPSI

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lingga Binagara

NIM : 08630036

Judul Skripsi : Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe_3O_4 -AG) pada Berbagai pH

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Kimia.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Juli 2013
Konsultan,



Karmanto, M.Sc
NIP 19820504 200912 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lingga Binagara
NIM : 08630036
Program studi : Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe_3O_4 -AG) pada Berbagai pH

merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis,

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG 2013
86E88ABF70188623
NAMA REKU RUPIAH
6000 DJP
Lingga Binagara
NIM. 08630036



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1893/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe₃O₄-AG) Pada Berbagai Ph

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lingga Binagara

NIM : 08630036

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Maya Rahmayanti, M.Sc
NIP.19810627 200604 2 003

Penguji I

Pedy Artsanti, M.Sc

Penguji II

Karmanto, M.Sc
NIP.19820504 200912 1 005

Yogyakarta, 1 Juli 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



MOTTO

“Apa pun kebaikan yang terjadi padamu, (asalnya) dari Allah. Dan apa pun yang buruk menimpa dirimu, (asalnya) dari dirimu.”
(Q.S An Nisa 4:79)

“Di mata Tuhan seseorang yang sukses bukanlah seseorang yang berpangkat tinggi atau berpenghasilan besar. Orang yang sukses ialah orang yang baik dan berguna bagi orang banyak.”
(Mario Teguh: Golden Ways)

“Di dunia ini ada yang terlahir hebat, ada yang mencapai kehebatan, dan ada pula yang dipercayakan kehebatan pada mereka.”
(William Shakespeare)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kudedikasikan karya ini:

- Untuk Ayah Bunda-ku tercinta sebagai darma baktiku**
- Untuk adikku tersayang sebagai pengingat tanggung jawabku**
- Untuk almamaterku terhormat sebagai ucapan terima kasihku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Uji Stabilitas Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe_3O_4 -AG) pada Berbagai pH”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, baik pada saat persiapan dan pelaksaan penelitian, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik berupa bantuan, dukungan, bimbingan maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Esti Wahyu Widowati, M.Si, M.Biotech, selaku Kepala Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Imelda Fajriyati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Maya Rahmayanti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta begitu sabar memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membagi ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Bapak A. Wijayanto, S.Si., Bapak Indra Nafiyanto, S.Si., dan Ibu Isni Gustanti, S.Si. selaku PLP Laboratorium Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan dorongan selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku Bapak Syamsuri dan Ibu Siti Jayimah tercinta yang telah mendidik, mendoakan dan memberi dukungan baik moral maupun material. Adikku Ridho Kurnia Putera yang sering mengingatkanku akan tugasku, dan semua keluarga besarku tersayang yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dorongan baik moril maupun materil yang tidak ternilai harganya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Hilmi Hamidi, Guliston Abdillah, Miftah Rifai, Riana Sulistia, Wasis, Ayu Nala, Ihya Ulumudin, Nur Anitaningsih, Fitriyadi Bere, Norra G.P, Ma'rifat, Syafii Lawang, Muhammad Sholehuddin, Danang Prasetio, Devi Susanti, Nur Multiawati, dan berbagai pihak baik dari Kimia 2008 dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, kalian tidak akan pernah terlupakan.
9. Anak-anak GEMMA yang tidak pernah ragu dalam memberi dukungan pada "seniornya".
10. Segenap pihak yang telah membantu penulis dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan akan tergantikan oleh balasan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7

B. Landasan Teori.....	9
1. Magnetit.....	9
2. Asam Galat	12
3. Metode Kopresipitasi	14
4. <i>Fourier Transform infrared (FTIR)</i>	17
5. Difraksi Sinar-X	20
6. Spektrofotometer Ultra Violet (UV)	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Alat dan Bahan.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Sintesis Magnetit (Fe_3O_4).....	32
B. Sintesis Magnetit Terlapisi Asam Galat (Fe_3O_4 -AG)	37
C. Uji Kemagnetan Menggunakan Medan Magnet Luar.....	40
D. Titrasi Fe_3O_4 -AG.....	41
E. Uji Kestabilan Fe_3O_4 -AG	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kristal Magnetit	11
Gambar 2.2 Struktur Asam Galat.....	12
Gambar 2.3 Sistem Kesetimbangan Fe-Air dengan Variasi pH	16
Gambar 2.4 Prinsip Kerja XRD	20
Gambar 2.5 Bagan Instrumen UV.....	24
Gambar 4.1 Spektra IR Magnetit Hasil Preparasi dengan Perbandingan Mol Fe(III):Fe(II); 1,5:1(A), 1,75:1(B), dan 2:1(C).....	35
Gambar 4.2 Hasil XRD antara Magnetit Standar (A) dan Sampel (B).....	36
Gambar 4.3 Spektra IR Magnetit Terlapisi Asam Galat Metode Langsung (A), Tidak Langsung (B), dan Asam Galat Standar (C)	38
Gambar 4.4 Uji Kemagnetan dengan Medan Magnet Luar	40
Gambar 4.5 Kurva mL NaOH VS pH pada: Fe ₃ O ₄ -AG metode langsung(A) dan Fe ₃ O ₄ -AG metode tidak langsung (B)	41
Gambar 4.6 Grafik pH Larutan VS Konsentrasi AG (ppm)	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-jenis Oksida Besi Berdasarkan Komposisi Penyusunnya.....	9
Tabel 2.2 Beberapa Pita Absorpsi Inframerah	19
Tabel 2.3 JCPDS untuk Oksida Besi Magnetit	23
Tabel 4.1 Hasil Preparasi Magnetit pada Berbagai Perbandingan Mol	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan Rendemen Fe ₃ O ₄	51
Lampiran 2: Perhitungan Konsentrasi Fe ₃ O ₄ -AG	52
Lampiran 3: Titrasi Menggunakan NaOH pada Fe ₃ O ₄ -AG	53
Lampiran 4: Spektrum IR Asam Galat Standar	55
Lampiran 5: Spektrum IR Fe ₃ O ₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,5:1.....	56
Lampiran 6: Spektrum IR Fe ₃ O ₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,75:1.....	57
Lampiran 7: Spektrum IR Fe ₃ O ₄ [Fe3+]/[Fe2+]=2:1.....	58
Lampiran 8: Spektrum IR Fe ₃ O ₄ -AA Metode Langsung (Satu Tahap)	59
Lampiran 9: Spektrum IR Fe ₃ O ₄ -AA Metode Tidak Langsung (Dua Tahap)	60
Lampiran 10: Difraktogram Sinar-X Fe ₃ O ₄ Standar	61
Lampiran 11: Difraktogram Sinar-X Fe ₃ O ₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,5:1.....	65

ABSTRAK

UJI STABILITAS MAGNETIT TERLAPISI ASAM GALAT (Fe₃O₄-AG) PADA BERBAGAI PH

Oleh:
Lingga Binagara
08630036

Pembimbing:
Maya Rahmayanti, M.Si.
NIP 19810627 200604 2 003

Telah dilakukan sintesis magnetit (Fe₃O₄) menggunakan metode kopresipitasi dan sintesis magnetit terlapisi asam galat (Fe₃O₄-AG) dengan metode langsung (satu tahap) dan metode tidak langsung (dua tahap). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas Fe₃O₄-AG pada berbagai pH.

Parameter kondisi yang diteliti pada sintesis Fe₃O₄ adalah perbandingan mol Fe³⁺/Fe²⁺: 1,1:1, 1,3:1, 1,5:1, 1,75:1, dan 2:1. Metode yang digunakan pada sintesis Fe₃O₄-AG adalah metode langsung dan metode tidak langsung. Hasil sintesis dikarakterisasi menggunakan *Fourier Transform Infrared* (FTIR), *X-Ray Diffraction* (XRD) dan Spektrofotometer UV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa Fe₃O₄ dengan karakter terbaik diperoleh rendemen maksimal 92,87% pada temperatur 60 °C dengan perbandingan mol 2:1, sementara karakterisasi terbaik Fe₃O₄-AG diperoleh melalui metode langsung ditunjukkan dengan hasil spektrum IR yang baik. Hasil uji stabilitas Fe₃O₄-AG pada pH 1-8 menunjukkan bahwa Fe₃O₄-AG cukup stabil pada rentang pH 2-8 dan tidak stabil pada pH 1.

Kata kunci: magnetit, kopresipitasi, asam galat, uji stabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oksida besi merupakan kelompok mineral yang tersusun dari oksida, hidroksida, atau oksi-hidroksida. Oksida besi memiliki beberapa sifat karakteristik yaitu kelarutan rendah, stabilitas yang tinggi, warna yang mencolok, dan luas permukaan yang tinggi. Karakteristik dari oksida besi tersebut menjadikan oksida besi adsorben yang sangat efektif untuk sejumlah spesies kimia terlarut (Schwertmann dan Cornell, 2000). Karakteristik dari adsorben yang diharapkan adalah keuntungan tinggi, ramah lingkungan, dan metode sintesis yang sederhana.

Magnetit merupakan salah satu bijih besi yang dikenal disamping hematit, limonit, dan siderit (Vlack, 1995). Magnetit secara alami terbentuk dalam kondisi bertemperatur tinggi. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa magnetit mungkin mengendap dalam bentuk koloid pada suhu rendah dan lalu berubah menjadi kristalin. Deposit magnetit terbesar di dunia dapat ditemukan di Norrbotten, Swedia Utara (Dana dan Ford, 1972).

Magnetit juga disebut sebagai oksida besi hitam, bijih besi magnetik, *lodestone*, *ferroferrit*, atau pasir besi hitam. Kristal magnetit memiliki rumus molekul Fe_3O_4 dengan rumus struktur $[\text{Fe}^{2+}(\text{Fe}^{3+})_2\text{O}_4]$ dan memiliki karakteristik fisik berwarna hitam, berkilauan seperti logam sampai tidak mengkilap, tidak tembus cahaya, berbentuk butiran/serbuk seperti granula

yang bisa mencapai ukuran nano hingga 0,003 mikron (www.mineral-galleries.com). Selain itu, magnetit juga bersifat ferrimagnetik (Vlack, 1995).

Magnetit mudah disintesis dalam skala laboratorium menggunakan reagen kimia $[Fe^{3+}]$ dan $[Fe^{2+}]$ pada umumnya (Alorro *et. al.*, 2010). Magnetit dengan ukuran partikel kecil maka sifat magnetisnya kecil namun memiliki kemampuan adsorpsi yang besar (Navratil, 2004). Shishehbore *et. al.*, 2011 menyatakan bahwa logam oksida berukuran nanometer tidak selektif terhadap target dan tidak sesuai untuk sampel dengan campuran yang kompleks sehingga berbagai metode dikembangkan untuk mendapatkan magnetit dengan sifat – sifat yang diinginkan.

Beberapa metode yang pernah dilakukan dalam sintesis magnetit diantaranya yaitu metode sol-gel (Sugimoto *et. al.*, 1980) dan metode hidrotermal (Itoh *et. al.*, 2003). Metode sol-gel dan hidrotermal lebih unggul dalam hal mengontrol ukuran dan komposisi kimiawi magnetit yang dihasilkan dalam ukuran nanopartikel (Sugimoto *et al.*, 1980; Itoh *et al.*, 2003). Namun di sisi lain cara sol-gel biasanya menggunakan reaktan alkoksida yang harganya relatif mahal, suhu kalsinasi tinggi dan waktu sintesis yang panjang. Demikian pula halnya dengan cara hidrotermal yang juga membutuhkan suhu tinggi dan waktu yang lama untuk mencapai produk akhir (Liu *et al.*, 2007).

Kopresipitasi atau pengendapan serentak dinilai sebagai metode paling sederhana dan paling efisien dibandingkan metode lain (Jain *et al.*, 2005; Faiyas *et al.*, 2010; Tsai *et al.*, 2010; Jolivet *et al.*, 2002). Pada metode ini magnetit diperoleh melalui penambahan campuran larutan $[Fe^{3+}]$ dan $[Fe^{2+}]$ dengan perbandingan tertentu ke dalam larutan alkali pH tinggi. Metode ini termasuk metode fasa cair yang relatif murah, reaksi berlangsung cepat dan menawarkan hasil yang memadai (Teja, 2009).

Dalam pemanfaatannya magnetit telah digunakan secara luas pada berbagai bidang seperti katalis, tinta magnetik, dan media perekam magnetik. Manfaat magnetit semakin luas dikembangkan dalam bidang bioteknologi dan biomedis sebagai agen magnetis bagi imobilisasi protein dan enzim, bioseparasi, penghantaran obat dan terapi hipertermia untuk tumor dan kanker serta pada pencitraan organ-organ dalam tubuh (Nishio *et al.*, 2007: Murbe *et al.*, 2008: Berry dan Curtis 2003). Pemanfaatan magnetit sebagai adsorben logam, terutama logam berat, telah dilaporkan oleh Sargent (1989) untuk adsorpsi logam U(VI), Kartini (1994) telah melaporkan adsorpsi Cr(III), dan Vaclavikova *et al* (2003) dengan magnetit nanopartikelnya dalam mengadsorpsi Pb(II), Cd(II), dan Cu(II) sedangkan Aloro *et al* (2010) dalam penelitiannya menggunakan magnetit untuk *recovery* emas terlarut.

Aplikasi magnetit sebagai adsorben untuk *recovery* emas terlarut diperkirakan masih membutuhkan metode untuk mereduksi emas yang diperoleh menjadi bentuk murninya. Santosa *et al*, (2011) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa pelapisan magnetit dengan senyawa organik asam humat dapat mereduksi AuCl_4^- . Hal ini terjadi akibat adanya gugus karboksilat (-COOH) dan gugus hidroksi (-OH) yang mereduksi Au(III) menjadi Au(0). Au(0) ini lalu dipisahkan dengan ekstraksi fasa padat dari adsorben menggunakan medan magnet luar, sehingga adsorben dapat dipergunakan kembali (*re-use*).

Penelitian ini diperkuat oleh Shishehbore *et al* (2011) yang menggunakan magnetit nanopartikel terlapisi silika dan dimodifikasi dengan asam salisilat dapat dengan mudah membawa dan memisahkan logam target. Recovery emas juga telah berhasil dilakukan oleh Ogata dan Nakano (2005) dengan menggunakan senyawa tannin yang mengandung banyak gugus hidroksi (-OH). Au(0) diperoleh melalui proses adsorpsi-reduksi dari Au(III) yang terjadi bersamaan disertai oksidasi gugus hidroksi pada senyawa tannin.

Uji stabilitas dimaksudkan untuk menjamin kualitas suatu produk yang telah disintesis dan/atau beredar sehingga dapat diketahui pengaruh faktor lingkungan seperti pH, suhu, dan/atau kelembaban terhadap produk. Lima tipe kestabilan, diantaranya: stabilitas kimia (mempertahankan stabilitas kimia/ketidak-campuran secara kimia), stabilitas fisika (meliputi sifat fisik, organoleptik, kelarutan, polimorfisme, kristalisasi, dll), stabilitas mikrobiologi (mempertahankan sterilitas atau mencegah pertumbuhan mikroorganisme), stabilitas farmakologi (tidak menyebabkan perubahan efek terapeutik pada

obat-obatan) dan stabilitas toksikologi (tidak menyebabkan peningkatan toksitas secara signifikan).

Berdasarkan keberhasilan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan magnetit terlapisi asam galat ($\text{Fe}_3\text{O}_4\text{-AG}$) yang akan dipergunakan sebagai adsorben sekaligus reduktor yang dapat dipergunakan kembali (*re-use*). Sintesis $\text{Fe}_3\text{O}_4\text{-AG}$ dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung. Produk hasil sintesis lalu akan diuji stabilitasnya pada kisaran pH 1-8 untuk mendapat hasil yang terbaik saat diaplikasikan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dalam pembahasannya, maka diambil pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam sintesis magnetit (Fe_3O_4) adalah metode kopresipitasi.
2. Parameter kondisi optimum yang akan diteliti dalam preparasi Fe_3O_4 dibatasi pada pengaruh perbandingan mol.
3. Uji stabilitas dilakukan pada $\text{Fe}_3\text{O}_4\text{-AG}$ dengan karakteristik terbaik.
4. Uji stabilitas $\text{Fe}_3\text{O}_4\text{-AG}$ dibatasi pada parameter pH 1-8.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perbandingan mol $[Fe^{3+}]/[Fe^{2+}]$ terhadap karakteristik Fe_3O_4 yang dihasilkan?
2. Bagaimana karakteristik Fe_3O_4 -AG yang dihasilkan pada metode langsung dan tidak langsung?
3. Bagaimana pengaruh pH pada tingkat stabilitas Fe_3O_4 -AG?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perbandingan mol $[Fe^{3+}]/[Fe^{2+}]$ terhadap karakteristik Fe_3O_4 yang dihasilkan.
2. Mengetahui karakteristik Fe_3O_4 -AG yang dihasilkan pada metode langsung dan tidak langsung.
3. Mengetahui pengaruh pH pada tingkat stabilitas Fe_3O_4 -AG.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Memberikan informasi tentang adsorben-reduktor Fe_3O_4 -AG sebagai studi pendahuluan *recovery* emas.
2. Memberikan informasi tentang pengaruh pH terhadap stabilitas Fe_3O_4 -AG.
3. Memperkaya wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya kimia material

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Karakter terbaik dari senyawa magnetit hasil preparasi dinyatakan pada perbandingan mol Fe(III):Fe(II) = 2:1 dengan rendemen terbesar mencapai 92,87%.
2. Karakter terbaik dari senyawa magnetit terlapisi asam galat (Fe_3O_4 -AG) diperoleh melalui metode langsung.
3. Hasil uji stabilitas menunjukkan bahwa Fe_3O_4 -AG sangat tidak stabil pada pH 1 dan relatif stabil pada rentang pH 2-8.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hal yang perlu disarankan untuk menyempurnakan penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukannya uji coba lebih lanjut dalam pelapisan magnetit menggunakan senyawa organik lain yang mengandung gugus hidroksi dan karboksil.
2. Perlu dilakukannya uji stabilitas lebih lanjut untuk kisaran pH diatas 8.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, A.W., 1990, *Physical Chemistry of Surface*, fourth edition, John Wiley and Sons, New York.
- Alberty, R.A., dan Daniels, F., 1992, *Kimia Fisika*, Edisi kelima, (diterjemahkan oleh : N.M. Surdia), Erlangga, Jakarta.
- Anonim. 2000. Magnetit. <http://mineral-galleries.com/mineral/oxides/magnetit.htm>. Diakses tanggal 4 Juni 2013.
- Alorro, R. D., Naoki, H., Hiroyoshi., Hajime, K., Mayumi, I., and Masami, T., 2010, On The Use of Magnetite for Gold Recovery from Chloride Solution, *Geo-Environmental Engineering*, DOI: 10.1080/08827508.2010.483359.
- Banerjee, S.S., D. Chen, Fast removal of cooper ions by gum Arabic modified magnetic nano-adsorbent, *J. Hazard. Mater.* 147 (2007) 792-799.
- Bastch, Alan, 2005. *Spectroscopy in Analyze of Compound*. Wiley & Sons. Inc.
- Berry CC, Curtis ASG. 2003. Functionalization of Magnetic Nanoparticles for Applications in Biomedicine. *J Phys D App Phys* 36:R26–R198.
- Bruice, P. Y., 2001, *Organic Chemistry*, New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Cornell dan Schwertmann. 2003. *The Iron Oxides: Structure, Properties, Reactions, Occurrences and Uses*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Cotton, F.A., G. Wilkinson, 1988, *Advanced Inorganic Chemistry*, Wiley Interscience, New York.
- Crozier A, Clifford MN, Ashihara H. 2006. *Plant Secondary Metabolites: Occurrence, Structure and Role in the Human Diet*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Dana, E.S. and ford, W.E., 1972. *A Textbook of Mineralogy*, Ed 4, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Dann, S.E. 2000. *Reaction and Characterization of Solids*. UK: Royal Society of Chemistry.

- Darmono, 1995, *Logam dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup*, Jakarta: UI-Press.
- Day, Jr.R.A. dan Underwood, A.L., 1989, *Analisis Kimia Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Faiyas, A.P.A., E.M. Vinod, J. Joseph, R. Ganesan, R.K. Pandev, Dependence of pH and surfactant effect in the synthesis of magnetite (Fe_3O_4) nanoparticles and its properties, *J. Magn. Mater.* 322 (2010) 400-404.
- Feng, Y., J. Gong, G.M. Zeng, Q.Y. Niu, H.Y.Zhang, C.G. Niu, Adsorption of Cd(II) and Zn (II) from aqueous solutions using magnetic hydroxyapatite nanoparticles as adsorbents, *Chem. Eng. J.* 162 (2010) 487-494.
- Gei, F., Meng-Meng Li, Hui Ye, Bao-Xiang Zhao, 2011, Effective removal of heavy metal ions Cd^{2+} , Zn^{2+} , Pb^{2+} , Cu^{2+} from aqueous solution by polymer - modified magnetic nanoparticles, *J. Hazard. Matter.* (2012), doi: 10.1016/j.jhazmat.2011.12.013.
- Golumbic C dan Mattill HA. 2007. The antioxidant properties of gallic acid and allied compounds. *J of the American Oil Chemists' Society* 19(8):144-145.
- Gupta, A.K., M. Gupta, Synthesis and surface engineering of iron oxide nanoparticles for biomedical applications, *J. Biomater.* 26 (2005) 3995-4021.
- Huang dan Hu B, 2008, Silica-coated Magnetic Nanoparticles Modified with γ -mercaptopropyltrimethoxysilane for Fast and Selective Solid Phase Extraction of Trace Amounts of Cd, Cu, Hg, and Pb in Environmental and Biological Samples prior to Their Determination by Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry. *Spectrochim Acta B* 2008, 63:437-444
- Indrianingsih, A.W., 2005, *Sintesis Magnetit (Fe_3O_4) dan Aplikasinya untuk Adsorpsi Pb(II) dalam Medium Air*, Skripsi S1, FMIPA, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Itoh, H., T. Sugimoto. 2003. Systematic Control of Size, Shape, Structure, and Magnetic Properties of Uniform Magnetite and Maghemite Particles. *J. Coll. Inter. Sci.*, 265, 283-295.
- Jain, T.K., M.A. Morales, S.K. Sahoo, D.L. Leslie, V. Labhsetwar, Iron oxide nanoparticles for sustained delivery of anticancer agents, *Mol. Pharm.* 2 (2005) 194-205.

- Jainaea, K., K. Sanuwong, J.Nuangjammnong, N.Sukpirom, F.Unob, Extraction and recovery of precious metal ions in wastewater by polystyrene-coated magnetic particles functionalized with 2-(3-(2-aminoethylthio)propylthio)ethanamine, *Chem. Eng. J.* 160 (2010) 586-593.
- Jolivet, J.P., E.Tronc, C.Chaneac, Synthesis of iron oxide-based magnetic nanomaterials and composite, *J. C. R. Chimie* 5 (2002) 659-664.
- Kagel, R.D., and Nyquist, R.A. 1971. *Infrared Spectra of Inorganic Compound*, Volume 4. London: Academic Press Inc.
- Kartini, I., 1994, *Kajian Pengambilan Cr(III) dari Larutan dengan Menggunakan Koagulan dan Kombinasi Koagulan-Flokulan*, Skripsi, FMIPA UGM, Yogyakarta.
- Khopkar, S.M., 2007, *Konsep Dasar Kimia Analitik*, UI Press. Jakarta
- Kim, D.K., Kikhaylova, M., Zhang, Y., and Muhammed, M., 2003, “Protective Coating of Superparamagnetic Iron Oxide Nanoparticles”, *Chem Mater*, 15, 1617-1627.
- Klotz, M., Ayral, A., Guizard, C., Menager, C., and Cobail, V. 1999. “Silica Coating on Colloidal Maghemite Particle”. *Journal of Colloidal and Interface Sci.* 220.357-361.
- Liu, B., D. Wang, W. Huang, A. Yao, M. Kamitakahara, K. Ioku. 2007. Preparation of Magnetite Nanoparticles Coated with Silica via a Sol-Gel Approach. *J. Ceramic Soc. Japan*, 115, 877-881.
- Lynam, M.M., Kliduff, J.E, and Weber, Jr., 1995, Adsorption of p-Nitrophenol from Dilute Aqueous Solution, *J.chem.educ*, 72 : 80-84.
- Maity, D., Agrawal, D.C., Synthesis of iron oxide nanoparticles under oxidizing environment and their stabilization in aqueous and non-aqueous media, *J Magn. Magn. Mater.* 308 (2007) 46-55
- Mashhadizadeh, M.H., Z. Karami, Solid phase extraction of trace amounts of Ag, Cd, Cu, and Zn in environmental samples using magnetic nanoparticles coated by 3-(trimethoxysilyl)-1-propantiol and modified with 2-amino-5-mercaptop-1,3,4-thiadiazole and their determination by ICP-OES, *J.Hazard. Mater.* 190 (2010) 1023-1029.

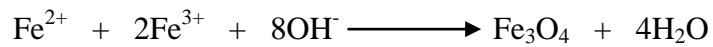
- Meera, K. M., Sheriffa Begum, N. Anantharaman, Removal of Chromium (VI) ions from aqueous solutions and industrial effluents using magnetic Fe_3O_4 nanoparticles, *Adsorp. Sci. Technol.* 27 (2009) 701-722.
- Mürbe J, Rechtenbach A, Töpfer J. 2008. Synthesis and Physical Characterization of Magnetite Nanoparticles for Biomedical Applications. *Materials Chem. Phys.* 110(2–3): 426-433
- Navratil, J.D., *Adsorption and Nanoscale Magnetic Separation of Heavy Metals from Water*, www.epa.gov/ttnrmrl/Arsenic Press/485.pdf, 29 September 2004.
- Nishio K, Ikeda M, Gokon N, Tsubouchi S, Narimatsu H, Mochizuki Y, Sakamoto S, Sandhu A, Abe M, Handa H. 2007. Preparation of Size-Controlled (30–100 nm) Magnetite Nanoparticles for Biomedical Applications. *J Magn. Magn Mater* 310:2408–2410.
- Ogata, T., and Nakano, Y. 2005. Mechanism of Gold Recovery from Aqueous Solutions Using A Novel Tannin Gel Adsorbent Synthesized from Natural Condensed Tannin. *J. Elsevier Water Reseach*. 4281-4286.
- Ozaki, H., K. Sharmab, W. Saktaywirf, Performance of an ultra-low-pressure reverse osmosis membrane (ULPROM) for separating heavy metal: effect of interference parameters, *Desalination* 144 (2002) 287-294.
- Peak, D., Ford, R.G., dan Sparts, D.L. 1999. An in Situ ATR-FTIR Investigation of Surface Bonding Mechanism of Goethit. *Journal of Colloid and Interface Sci.* 215. 190-192.
- Peng, Q., Y. Liu, G. Zeng, W. Xu, Biosorption of copper(II) by immobilizing “*Saccharomyces cerevisiae*” on the surface of chitosan-coated magnetic nanoparticles from aqueous solution, *J.Hazard. Matter.* 177 (2010) 676-799.
- Pertiwi, C., 2007, *Sintesis Magnetit (Fe_3O_4) dengan Metode Kopresipitasi serta Aplikasinya untuk Adsorpsi Cd(II)*, Skripsi S1, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pertiwi, D., 2007, *Sintesis Magnetit dengan Metode Kopresipitasi serta Kajian Kelayakan Adsorbsinya terhadap Cr(III)*, Skripsi S1, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Roberge, P.R. *Handbook of Corrosion Engineering*. 2000. New York: McGraw-Hill.
- Salisbury FB dan Ross CW, 1995, *Fisiologi Tumbuhan, Jilid 2*, Bandung, ITB.
- Santosa, S.J., Sudiono, S.S., Siswanta, D., Kunarti, E.S., Dewi, S.R., 2011. Mechanism of AuCl₄⁻ Removal from Aqueous Solution by Menas of Peat Soil Humin, *Paper in Press: Ads. Science and Technology* 29 (8).
- Sastrohamidjojo, H., 2007, *Spektroskopi*, Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta
- Sargent, N.H., Ho, C.H., dan Miller, N.H., 1989, the Adsorption of Uranium (VI) onto A Magnetite Sol, *J. Coll. And Int. Sci.*, 130, 1, 283-289.
- Schwertmann, U., and Cornell, R.M., 1991, *Iron Oxide in the Laboratory Preparation and Characterization*, New York: VCH Publisher. Inc.
- Schwertmann, U., R.M. Cornell, 2000, *Iron Oxides in the Laboratory: Preparation and Characterization*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Shishehboore, M. Reza., Abbas Afkhami, dan Hasan Bagheri, 2007, Salicylic acid functionalized silica-coated magnetite nanoparticles for solid phase extraction and preconcentration of some heavy metal ions from various real samples, *Chemistry Central Journal* 2011, 5:41, doi: 10.1186/1752-153x-5-41.
- Stum, W., dan Morgan, J.J., 1981, *Aquatic Chemistry*, Third Edition, John Wiley & Sons. Inc, new York.
- Sugimoto, T., E. Matijevic. 1980. Formation of Uniform Spherical Magnetite Particles by Crystallization from Ferrous Hydroxide Gels. *J. Coll. Inter. Sci.*, 74, 227-243.
- Tan, K.H., 1991. *Dasar-Dasar Kimia Tanah*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Taty-Costodes, V.C., H. Fauduet, C. Porte, A. Delacroix, Removal of Cd(II) and Pb(II) ions, from aqueous solutions, by adsorption onto sawdust of pinus sylvestris, *J. Hazard. Mater.* B105 (2003) 121-142.

- Teja, Amyn S. and Koh, Pei Yoong, "Synthesis, properties, and applications of magnetic iron oxide nanoparticles", *Progreses in Crystal Growth and Characterization of Materials*, **xx**: 1-24. 2008.
- Tsai, Z.T., J.F. Wang, H.Y. Kuo, C.R. Shen, J.J. Wang, T.C. Yen, In situ preparation of high relaxivity iron oxide nanoparticles by coating with chitosan: a potential MRI contrast agent useful for cell tracking, *J. Magn. Magn. Mater.* 322 (2010) 208-213.
- Ulewiczi, M., W. Walkowiak, J. gega, B. Pospiech, Zinc(II) selective removal from other transition metal ion by solvent extraction and transport through polymer inclusion membranes with D2EHPA, *Ars Separation Acta* 2 (2003) 47-55.
- Underwood, A.L., dan Day, R.A. Jr, 2001, *Analisis Kimia Kuantitatif* (diterjemahkan oleh Sopyan), Edisi 6, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Vaclavikova, M., Jogabsky, S., dan Hredzrak, S., 2003, *Magnetit Nanoscale Particles for Removal of Heavy Metal Ion*, <http://Drexel.edu/coe/reseach/conferences/NATOASI2003/manuscripts/5.2.vaclavikova.pdf>.
- Van Vlack, L.H., 1995, *Ilmu dan Teknologi Bahan* (diterjemahkan oleh Djaprie, S., Edisi 5, Penerbit UI-Press, Jakarta.
- Vogel, A. I., 1979, *Textbook of Macro and Semimicro Qualitative Inorganic Analysis*, 5th ed., Longman, Inc., London.
- Widjtowicz, A., A. Stokuosa, Removal of heavy metal ions on smectite ion-exchange column, *Pol. J. Environ. Stud.* 11 (1) (2002) 97-101.
- Yun, H.C., R. Prasad, A.K. Guha, K.K. Sirkar'a, Hollow fiber solvent extraction removal of toxic heavy metals from aqueous waste streams, *Ind. Eng. Chem. Res.* 32 (1993) 1186-1195.

Lampiran 1: Perhitungan Rendemen Fe₃O₄

Untuk menghitung rendemen Fe₃O₄ hasil preparasi, terlebih dahulu perlu diketahui berat teoritis Fe₃O₄ dengan perhitungan berikut:



Mula-mula	0,0055	0,011	0,044	-
Bereaksi	0,0055	0,0055	0,0055	0,0055
Sisa	-	0,0055	0,0385	0,0055

$$\text{Berat teoritis Fe}_3\text{O}_4 = 0,0055 \times 232$$

$$= 1,276 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen} = (\text{berat sampel}/\text{berat teoritis}) \times 100\%$$

Diperoleh rendemen untuk tiap perbandingan mol:

Perbandingan mol	Padatan Hasil Preparasi (gram)	Rendemen (%)
1,1:1	0,977	76,57
1,3:1	1,1105	87,03
1,5:1	1,0153	79,57
1,75:1	1,1064	86,71
2:1	1,2829	92,87

Lampiran 2: Perhitungan Konsentrasi Fe₃O₄-AG

Untuk menghitung konsentrasi AG dengan metode adisi standar tunggal pada setiap pH digunakan perbandingan sebagai berikut:

$$\text{Abs standar} = c \text{ standar}$$

$$\text{Abs camp} = c \text{ standar} + c \text{ sampel}$$

$$c \text{ sampel} = \frac{(\text{Abs camp} \cdot c \text{ standar}) - (\text{Abs standar} \cdot c \text{ standar})}{\text{Abs standar}}$$

Dengan:

$$\text{Abs standar} = \text{Absorbansi standar}$$

$$\text{Abs camp} = \text{Absorbansi campuran sampel} + \text{standar}$$

$$c \text{ standar} = \text{konsentrasi standar (ppm)}$$

$$c \text{ sampel} = \text{konsentrasi sampel (ppm)}$$

Diperoleh hasil perhitungan konsentrasi AG untuk setiap pH

pH	Konsentrasi (ppm)
1	8,15
2	0,081
3	0,451
4	1,258
5	0
6	0
7	0,752
8	1,431

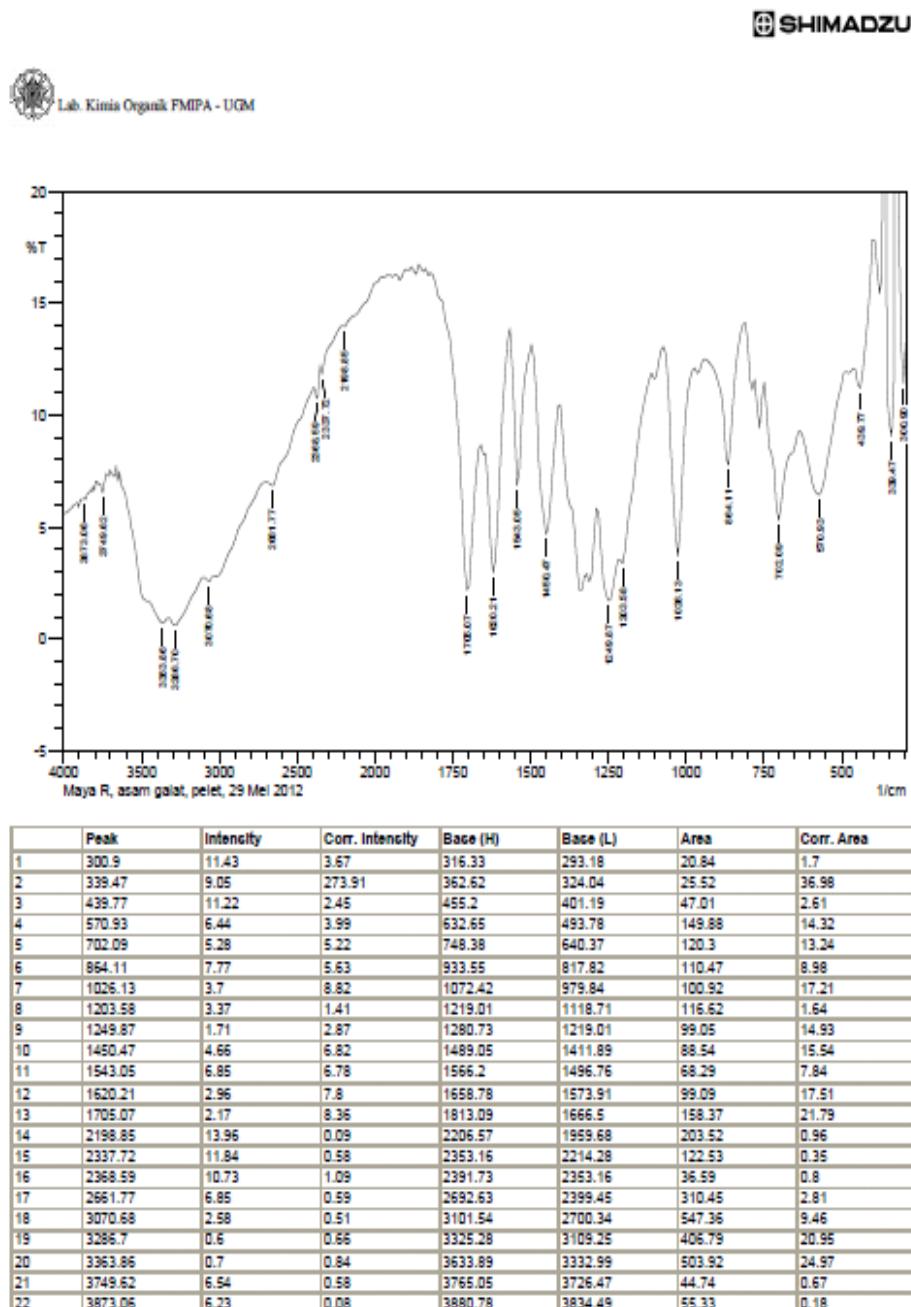
Lampiran 3: Titrasi NaOH 0,01M pada Fe₃O₄-AG**1. Fe₃O₄-AG Metode Langsung**

mL NaOH 0,01M	pH Fe ₃ O ₄ -AG
0	5,403
0,05	5,47
0,1	5,541
0,15	5,61
0,2	5,856
0,3	6,071
0,4	6,928
0,5	7,337
0,6	7,512
0,7	7,722
0,8	7,993
0,9	8,274
1	8,401
2	8,877
3	9,315
4	9,58
5	9,737
6	9,853
7	10,001
10	10,119

2. Fe₃O₄-AG Metode Tidak Langsung

mL NaOH 0,01M	pH Fe ₃ O ₄ -AG
0	4,103
0,05	4,193
0,1	4,267
0,15	4,362
0,2	4,395
0,3	4,519
0,4	4,626
0,5	4,708
0,6	4,86
0,7	4,945
0,8	4,981
0,9	5,098
1	5,206
2	6,278
3	8,324
4	8,922
5	9,249
6	9,495
7	9,632
10	9,928

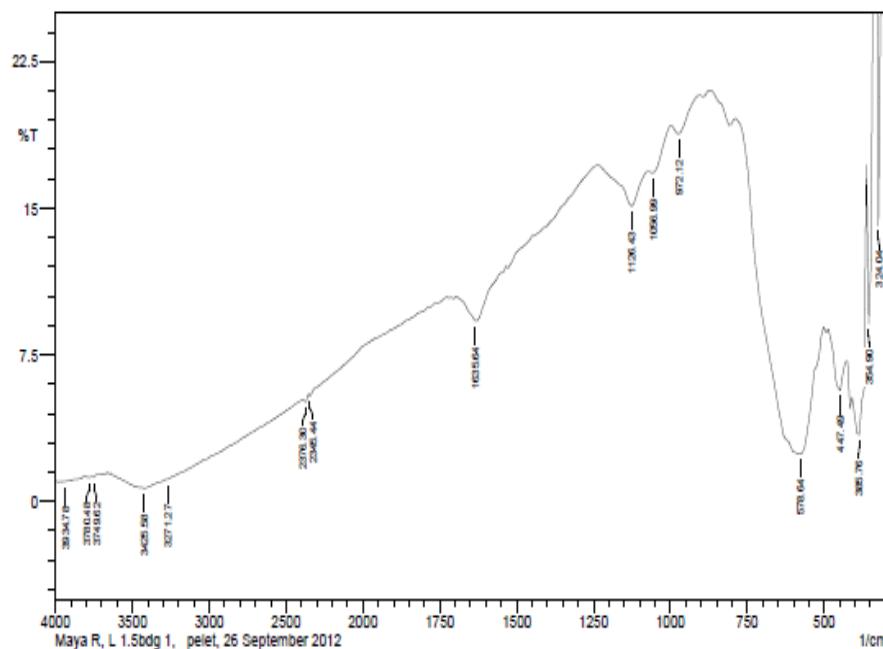
Lampiran 4: Spektrum IR Asam Galat Standar



Lampiran 5: Spektrum IR Fe₃O₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,5:1

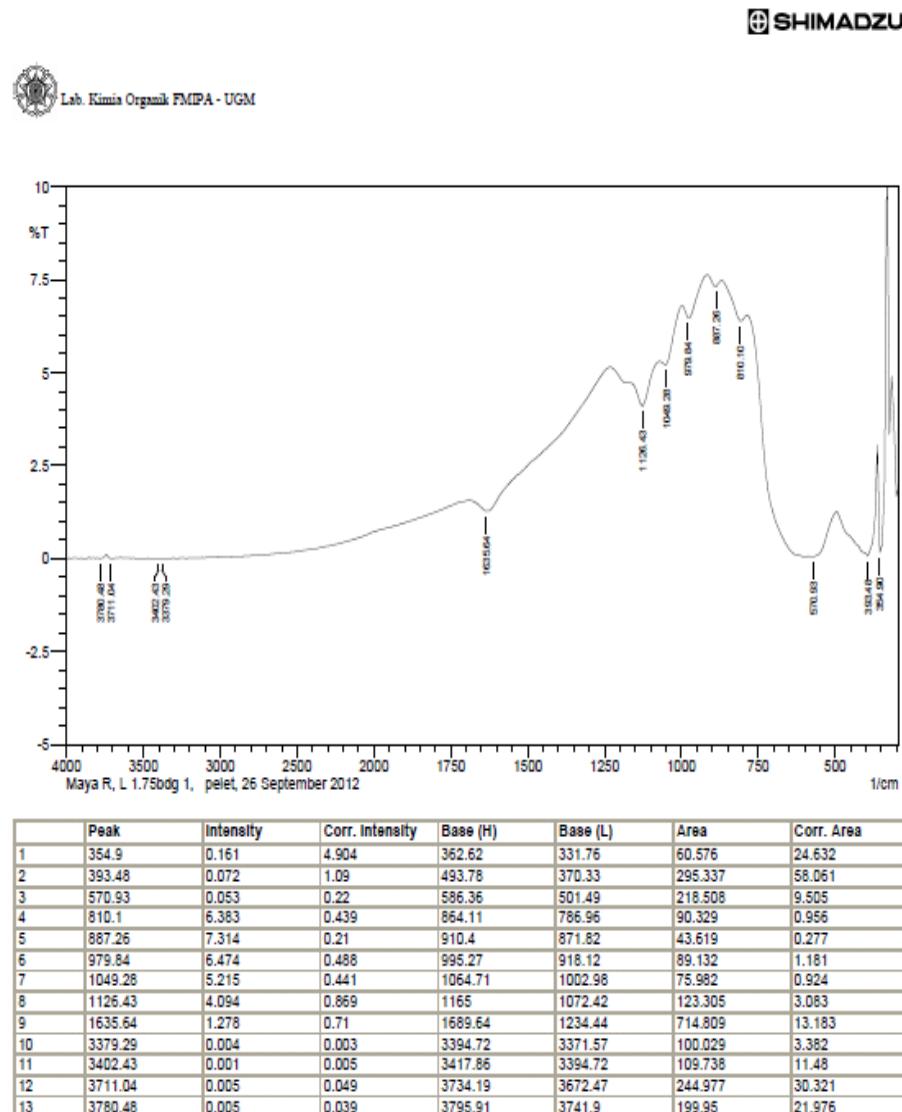
 SHIMADZU

 Lab. Kimia Organik FMIPA - UGM

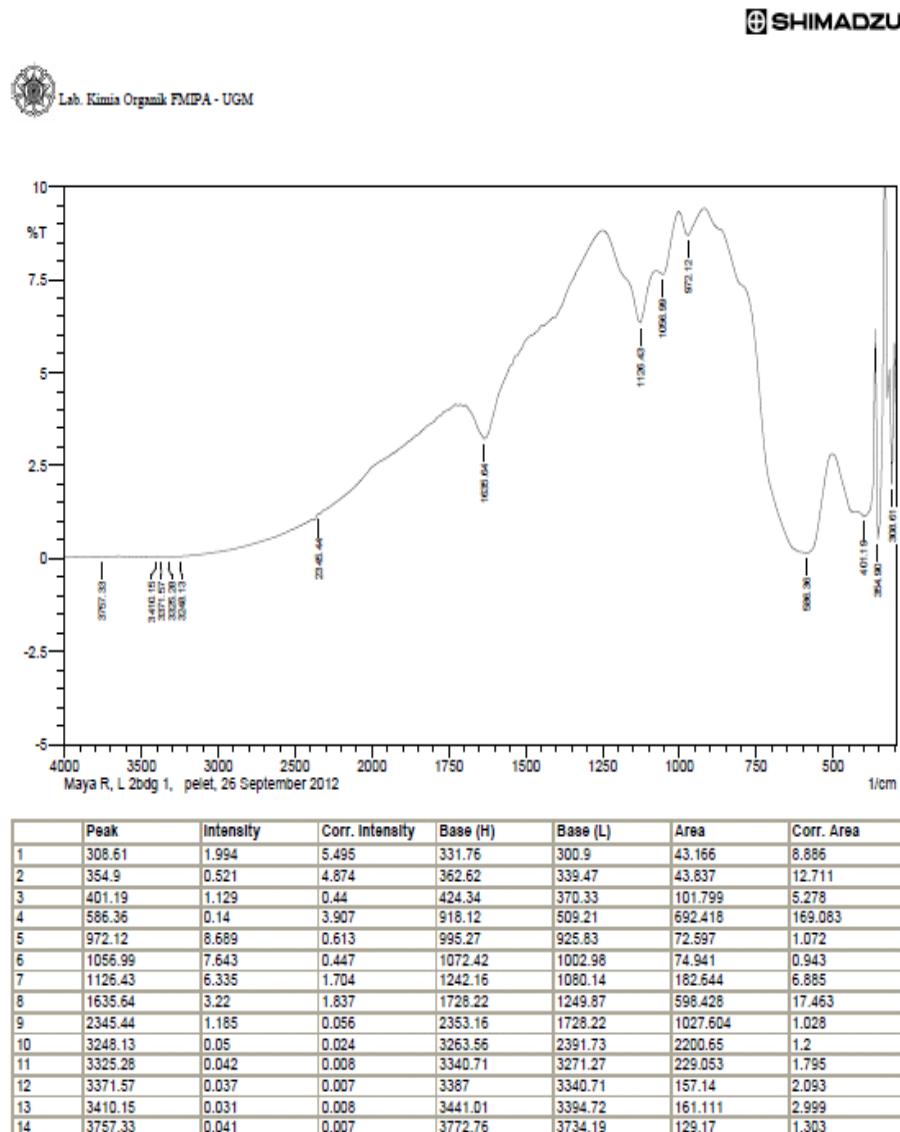


Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	324.04	14.115	54.211	331.76	308.61	14.769
2	354.9	9.104	13.56	362.62	339.47	18.667
3	385.76	3.428	6.133	401.19	362.62	47.924
4	447.49	5.684	1.846	501.49	432.05	79.778
5	578.64	2.426	8.84	786.96	509.21	332.132
6	972.12	18.812	0.827	995.27	910.4	59.949
7	1056.99	16.806	0.591	1072.42	1002.98	52.128
8	1126.43	15.098	1.847	1234.44	1080.14	121.917
9	1635.64	9.239	1.994	1689.64	1242.16	397.103
10	2345.44	5.415	0.15	2353.16	1766.8	659.397
11	2376.3	5.099	0.237	2391.73	2353.16	49.382
12	3271.27	1.137	0.036	3278.99	2399.45	1365.538
13	3425.58	0.682	0.054	3433.29	3286.7	301.535
14	3749.62	1.242	0.083	3765.05	3726.47	72.528
15	3780.48	1.231	0.046	3811.34	3765.05	88.109
16	3934.78	1.026	0.02	3942.5	3880.78	121.651

Lampiran 6: Spektrum IR Fe₃O₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,75:1

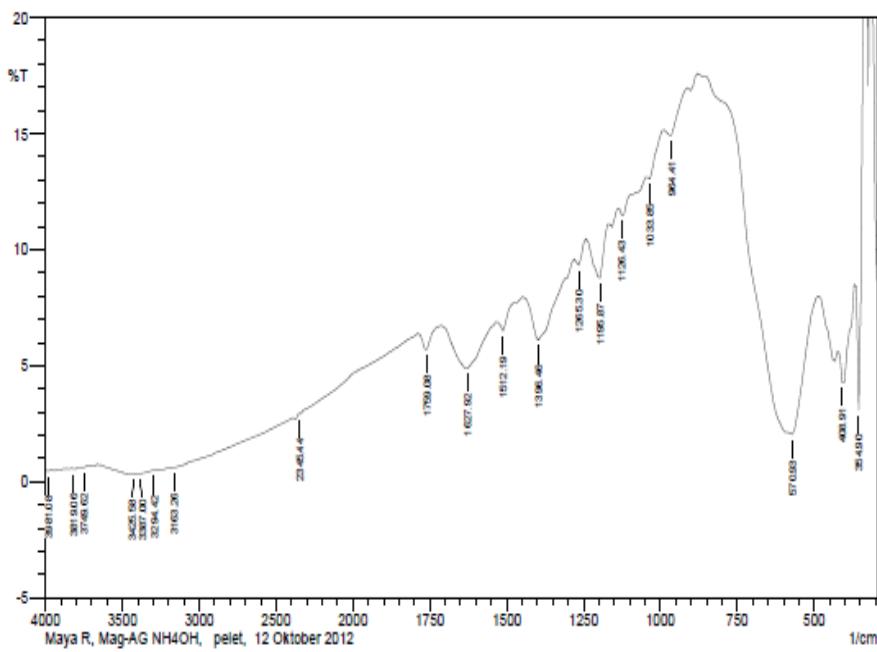


Lampiran 7: Spektrum IR Fe₃O₄ [Fe3+]/[Fe2+]=2:1



Lampiran 8: Spektrum IR Fe₃O₄-AG Metode Langsung (Satu Tahap)

 Lab. Kimia Organik FMIPA - UGM

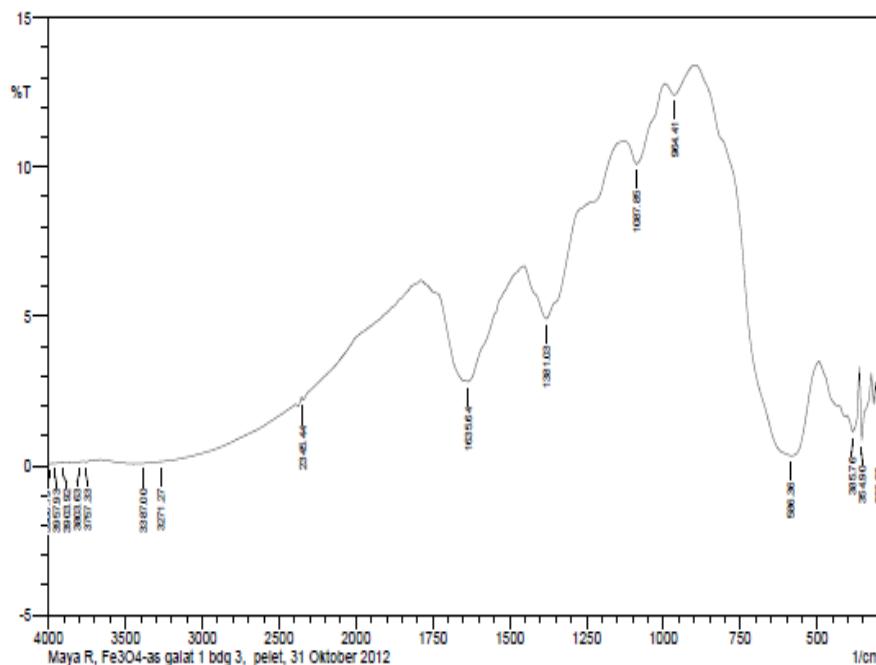


	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	354.9	3.099	10.635	362.62	339.47	24.47	6.72
2	408.91	4.273	1.683	416.62	370.33	57.193	3.906
3	570.93	2.035	8.171	848.68	486.06	420.316	84.291
4	964.41	14.936	0.81	987.55	918.12	55.735	0.685
5	1033.85	13.041	0.652	1049.28	995.27	46.139	0.41
6	1126.43	11.5	0.408	1134.14	1049.28	77.202	0.559
7	1195.87	8.784	2.014	1234.44	1172.72	62.764	2.962
8	1265.3	9.338	0.611	1280.73	1242.16	38.845	0.461
9	1396.46	6.09	2.291	1442.75	1288.45	173.847	10.105
10	1512.19	6.504	0.569	1527.62	1450.47	87.456	0.585
11	1627.92	4.884	1.924	1712.79	1535.34	219.755	12.747
12	1759.08	5.709	0.761	1782.23	1720.5	74.466	1.334
13	2345.44	2.927	0.068	2353.16	1789.94	770.229	3.997
14	3163.26	0.615	0.025	3170.97	2391.73	1430.792	0.404
15	3294.42	0.479	0.01	3302.13	3178.69	280.334	1.146
16	3387	0.36	0.012	3394.72	3302.13	221.193	1.378
17	3425.58	0.332	0.009	3433.29	3394.72	94.941	0.257
18	3749.62	0.601	0.055	3765.05	3726.47	84.625	0.713
19	3819.06	0.543	0.035	3826.77	3772.76	120.823	0.785
20	3981.08	0.467	0.021	3996.51	3965.65	71.577	0.311

Lampiran 9: Spektrum IR Fe₃O₄-AG Metode Tidak Langsung (Dua Tahap)

 SHIMADZU

 Lab. Kimia Organik FMIPA - UGM



	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	300.9	0.786	1.401	308.61	293.18	30.132	3.295
2	354.9	0.846	2.176	362.62	331.76	55.458	6.324
3	385.76	1.124	0.525	401.19	370.33	57.723	2.614
4	586.36	0.333	5.243	894.97	501.49	601.583	144.008
5	964.41	12.408	0.518	987.55	902.69	75.648	0.737
6	1087.85	10.091	1.334	1126.43	995.27	124.843	3.319
7	1381.03	4.915	2.663	1450.47	1134.14	356.464	19.134
8	1635.64	2.809	3.582	1782.23	1458.18	433.172	46.663
9	2345.44	2.188	0.169	2353.16	1789.94	799.953	1.141
10	3271.27	0.132	0.02	3278.99	2391.73	1939.764	0.441
11	3387	0.077	0.005	3394.72	3309.85	257.293	1.599
12	3757.33	0.129	0.017	3765.05	3711.04	151.726	1.182
13	3803.63	0.115	0.014	3819.06	3772.76	133.439	0.594
14	3903.92	0.088	0.015	3911.64	3826.77	254.758	4.512
15	3957.93	0.075	0.007	3965.65	3919.35	141.898	0.973
16	3988.79	0.063	0.014	4004.22	3973.36	97.278	1.498

Lampiran 10: Difraktogram Fe₃O₄ Standar

```
*** Basic Data Process ***

+ Name : Data 2012
Name : Prof Nuryono-3
Name : Prof Nuryono-3.PKR
+ Name : Fe3O4 std
nt : Fe3O4 std

longest 3 peaks
peak 2Theta      d      I/I1    FWHM      Intensity Integrated I
no. (deg)        (Å)          (deg)      (Counts)   (Counts)
 32 35.4822     2.52792   100  0.26490      957    13490
 53 62.6200     1.48229    34  0.36000      326     6050
 25 30.1286     2.96380    29  0.27270      277     4423

k Data List
peak 2Theta      d      I/I1    FWHM      Intensity Integrated I
no. (deg)        (Å)          (deg)      (Counts)   (Counts)
  1 15.2465     5.80663     3  0.33810      31     1138
  2 16.5404     5.35520     5  0.42580      47     1267
  3 16.9975     5.21220     3  0.15500      29     294
  4 17.5266     5.05603     4  0.33330      35     771
  5 18.2900     4.80660    10  0.27820      94     1467
  6 18.9466     4.68017     4  0.30670      38     545
  7 19.4400     4.56248     4  0.60000      35     716
  8 19.7600     4.48931     4  0.36000      43     564
  9 20.1600     4.40113     4  0.28000      34     634
 10 21.0650     4.21405     4  0.41000      37     949
 11 21.5400     4.12218     5  0.38460      44     559
 12 21.7200     4.08843     5  0.44000      44     618
 13 22.3200     3.97986     3  0.50000      29     1013
 14 23.1190     3.84409     4  0.37800      43     744
 15 23.4791     3.78594     4  0.23820      34     376
 16 24.0000     3.70494     4  0.44000      36     987
 17 24.9005     3.57296     4  0.30110      40     705
 18 25.2450     3.52486     4  0.28170      34     452
 19 25.7995     3.45059     4  0.38700      34     699
 20 26.4071     3.37243     4  0.29430      34     464
 21 27.1710     3.27932    10  0.32600      91     1659
 22 27.8171     3.20460     4  0.37150      40     816
 23 28.4483     3.13492     4  0.25670      35     532
 24 29.3120     3.04448     4  0.26400      37     733
 25 30.1286     2.96380    29  0.27270      277     4423
 26 30.6600     2.91363     5  0.11340      49     577
 27 31.5562     2.83290     4  0.13640      63     476
 28 31.9487     2.79898    27  0.23860      261     3223
 29 32.3607     2.76428     5  0.23850      45     672
 30 34.0439     2.63136     4  0.10780      42     602
 31 34.8355     2.57336     3  0.11900      30     338
 32 35.4822     2.52792   100  0.26490      957    13490
 33 35.9400     2.49677     6  0.15500      53     708
 34 36.1195     2.48477     4  0.13240      38     470
 35 37.1210     2.42000     7  0.26200      66     1215
 36 38.2392     2.35177     3  0.16730      33     547
 37 38.7733     2.32059     8  0.26330      74     1093
 38 39.3626     2.28718     3  0.19430      30     476
 39 40.1642     2.24338     3  0.09650      32     208
 40 43.1267     2.09588    22  0.30980      206     3759
 41 47.1410     1.92634     3  0.23210      29     462
 42 47.7266     1.90406     4  0.12960      36     400
 43 51.0863     1.78645     9  0.23270      86     1318
 44 53.5208     1.71079    12  0.24600      131     1712
 45 53.9408     1.69845     3  0.22830      32     408
 46 54.4114     1.68487     4  0.17710      42     376
 47 55.0371     1.66719     6  0.21920      35     472
```

peak no.	2Theta (deg)	d (Å)	I/I ₀	FWMR (deg)	Intensity (Counts)	Integrated Int (Counts)
48	55.2753	1.66056	3	0.22070	33	290
49	55.6676	1.64979	5	0.19060	44	412
50	55.9974	1.64085	14	0.24520	133	1907
51	57.0155	1.61395	26	0.32890	246	3619
52	57.2600	1.60763	8	0.21780	73	1200
53	62.6200	1.48229	34	0.36000	326	6050
54	63.1977	1.47013	4	0.18960	39	487
55	65.8225	1.41771	4	0.16500	34	311
56	66.8882	1.39769	4	0.18360	34	440
57	71.1221	1.32452	5	0.20920	52	819
58	71.4919	1.31057	3	0.13040	31	189
59	74.1096	1.27034	9	0.29200	82	1496
60	75.0567	1.26454	3	0.18150	33	356
61	75.5096	1.25808	5	0.18430	46	530
62	78.9364	1.21183	3	0.22710	31	440
63	79.3066	1.20710	3	0.30670	29	474
64	80.2448	1.19533	4	0.20380	36	524
65	81.6233	1.17860	4	0.20670	37	554
66	84.7620	1.14278	4	0.17600	36	505
67	86.7525	1.13160	4	0.18500	35	388
68	89.5800	1.09338	7	0.35660	69	1360
69	89.8400	1.09089	5	0.00000	46	0

```

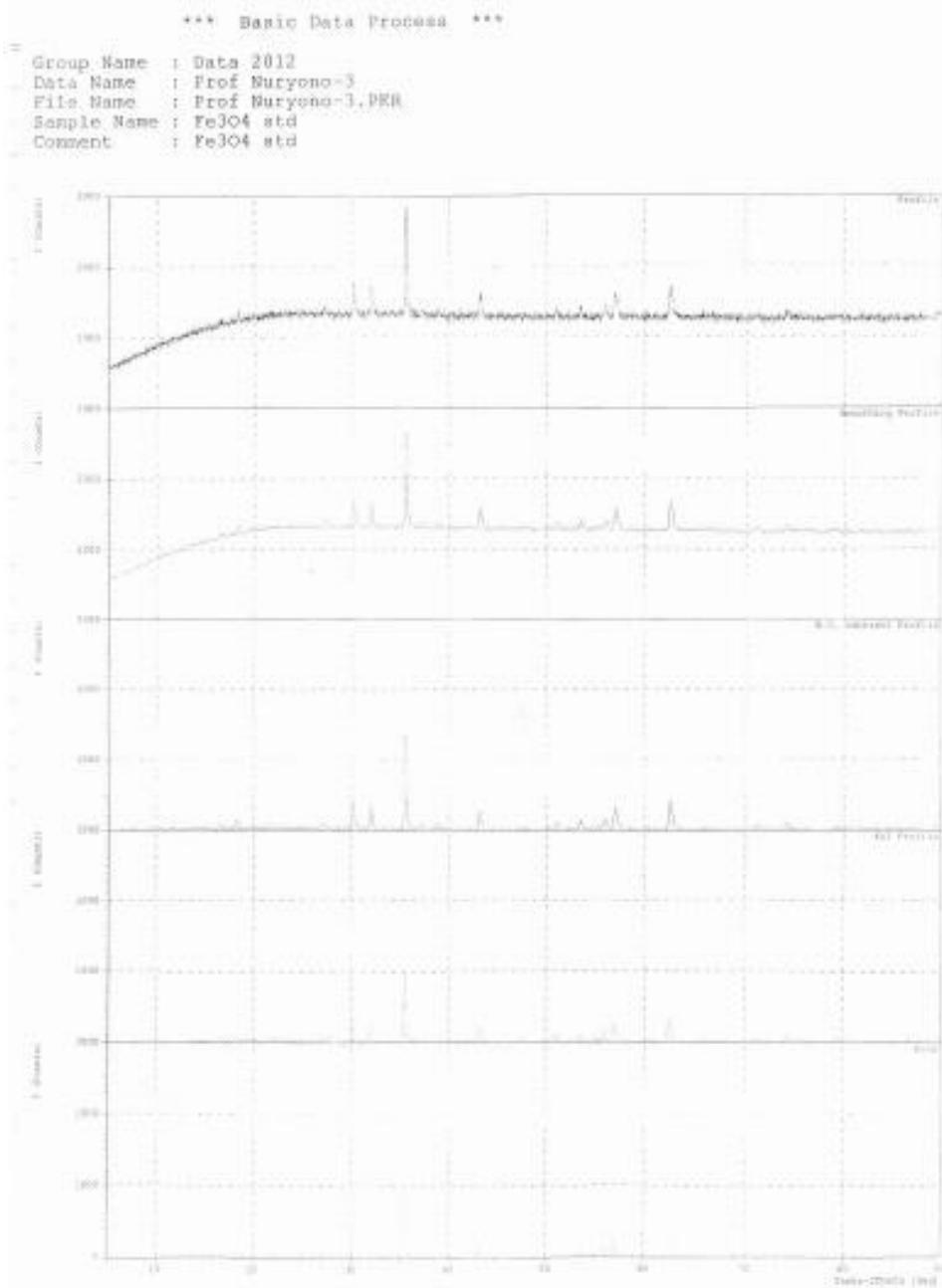
*** Basic Data Process ***

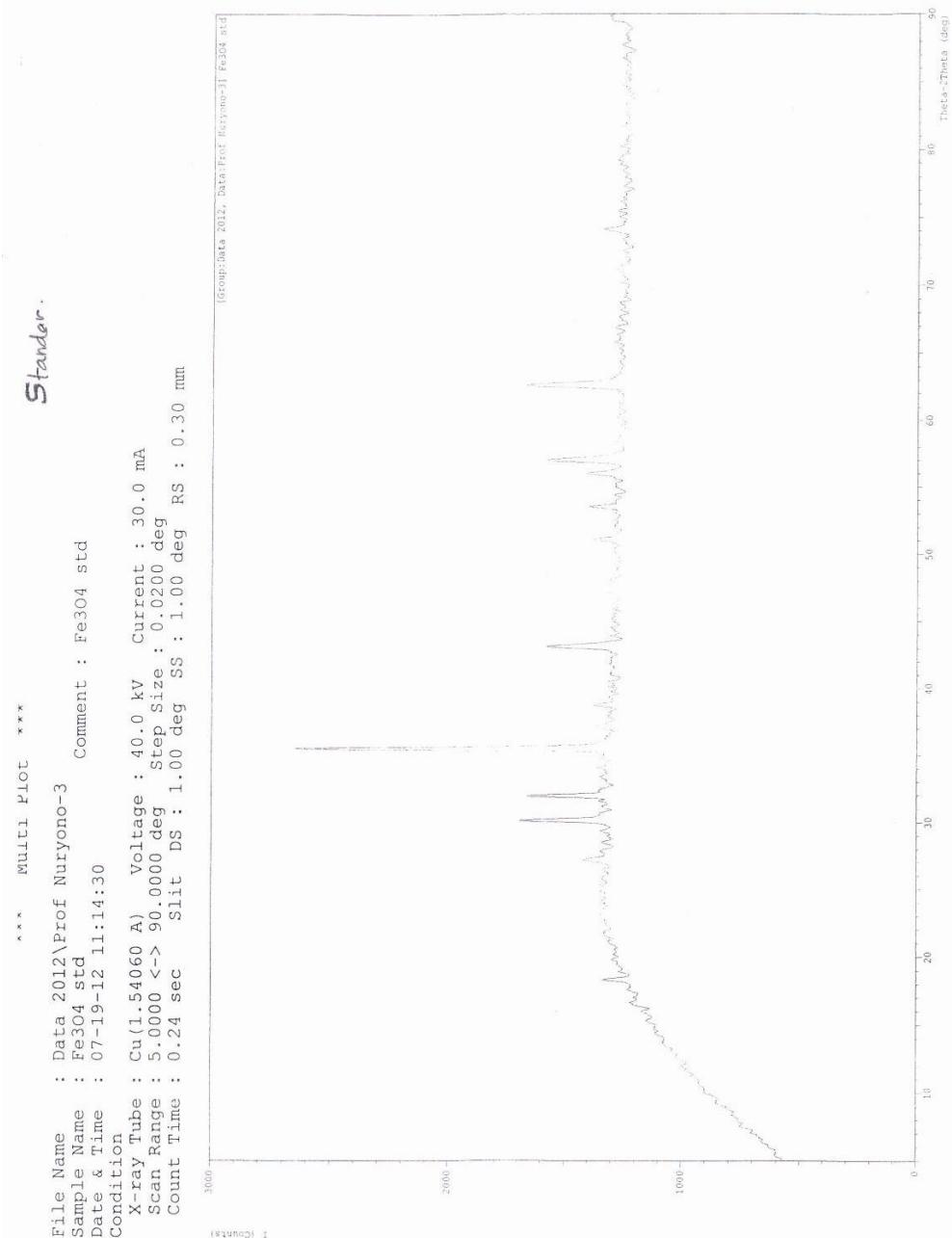
# Data Information
    Group Name      : Data 2012
    Date Name       : Prof Muryono-3
    File Name        : Prof Muryono-3.RAW
    Sample Name      : Fe3O4 std
    Comment          : Fe3O4 std
    Date & Time     : 07-19-12 11:14:30

# Measurement Condition
    X-ray tube
        target      : Cu
        voltage     : 40.0 (kV)
        current     : 30.0 (mA)
    Slits
        divergence slit : 1.00 (deg)
        scatter slit   : 1.00 (deg)
        receiving slit : 0.30 (mm)
    Scanning
        drive axis     : Theta-2Theta
        scan range     : 5.0000 - 90.0000 (deg)
        scan mode       : Continuous Scan
        scan speed      : 5.0000 (deg/min)
        sampling pitch  : 0.0200 (deg)
        preist time     : 0.24 (sec)

# Data Process Condition
    Smoothing      : [ AUTO ]
        smoothing points : 21
    B.G. Subtraction : [ AUTO ]
        sampling points : 27
        repeat times   : 30
    Kal-a2 Separate : [ MANUAL ]
        Kal a2 ratio   : 50 (%)
    Peak Search
        differential points : 15
        FWHM threshold    : 0.050 (deg)
        intensity threshold: 30 (par mil)
        FWHM ratio (n-1)/n : 2
    System error Correction : [ NO ]
    Precise peak Correction : [ NO ]

```





Lampiran 11: Difraktogram Sinar-X Fe₃O₄ [Fe3+]/[Fe2+]=1,5:1

```

*** Basic Data Process ***

Group Name : Data 2013
Data Name : Maya R
File Name : Maya R.PKR
Sample Name : Fe3O4 (NH4OH)
Comment : Fe3O4 (NH4OH)

# Strongest 3 peaks
no. peak 2Theta      d        I/I1    FWHM     Intensity   Integrated Int
      no. (deg)       (A)      (deg)    (deg)    (Counts)   (Counts)
  1   5   10.7000  8.26152  100  1.20000    41       1702
  2   6   11.3200  7.81039   85  0.00000    35         0
  3   4   9.8200  8.99980   83  1.36000    34       1734

# Peak Data List
peak 2Theta      d        I/I1    FWHM     Intensity   Integrated Int
no. (deg)       (A)      (deg)    (deg)    (Counts)   (Counts)
  1   6.4950 13.59771  20  0.11000     8       101
  2   7.3850 11.96087  20  0.07000     8       61
  3   8.6050 10.26762  76  0.79000    31      1230
  4   9.8200  8.99980  83  1.36000    34      1734
  5   10.7000  8.26152 100  1.20000    41      1702
  6   11.3200  7.81039  85  0.00000    35         0
  7   11.8400  7.46851  80  0.00000    33         0
  8   12.3600  7.15544  59  0.00000    24         0
  9   12.9850  6.81240  66  0.43000    27      957
 10   13.9640  6.33692  51  0.83200    21      1033
 11   15.2120  5.81973  29  0.26400    12      247
 12   16.3033  5.43254  29  0.35330    12      396
 13   17.4200  5.08673   5  0.02000     2       11
 14   17.7400  4.99568   5  0.00000     2         0
 15   18.3675  4.82640  20  0.10500     8       94
 16   19.4266  4.56560  24  0.10670    10      137
 17   20.5166  4.32544  37  0.16670    15      275
 18   21.7525  4.08239  37  0.12500    15      257
 19   23.2850  3.81706  32  0.25000    13      289
 20   23.9820  3.70768  37  0.31600    15      363
 21   25.2700  3.52154  39  0.26000    16      310
 22   25.6200  3.47422  15  0.03000     6       9
 23   26.5400  3.35584  32  0.24000    13      275
 24   27.0850  3.28954  24  0.23000    10      160
 25   28.0583  3.17760  54  0.30330    22      495
 26   28.7900  3.09849  27  0.10000    11      124
 27   29.9650  2.97961  34  0.25000    14      280
 28   30.5426  2.92456  27  0.10130    11      125
 29   31.5150  2.83651  17  0.07000     7       42
 30   32.1066  2.78558  37  0.29330    15      412
 31   33.2150  2.69511  20  0.11000     8       54
 32   33.9600  2.63767  20  0.20000     8       96
 33   35.3733  2.53546  59  0.38670    24      680
 34   35.9233  2.49789  29  0.31330    12      196
 35   36.6266  2.45152  24  0.25330    10      121
 36   37.8375  2.37580  20  0.11500     8       85
 37   39.2800  2.29181   7  0.02000     3       4
 38   40.2800  2.23719  20  0.20000     8      140
 39   41.3375  2.18237  20  0.15500     8      127
 40   42.1400  2.14265  15  0.16000     6       60
 41   42.8100  2.11065  24  0.26000    10      176
 42   43.8000  2.06522   5  0.02000     2         2
 43   44.4550  2.03629  10  0.07000     4       14
 44   45.3700  1.99733  15  0.10000     6       42
 45   46.1250  1.96638  10  0.07000     4       34
 46   46.9650  1.93315  22  0.17000     9       96
 47   47.8000  1.90131  17  0.16000     7       86

```

peak no.	2Theta (deg)	d (A)	I/I1	FWHM (deg)	Intensity (Counts)	Integrated (Counts)	Int
48	48.2900	1.88316	22	0.14000	9	101	
49	49.0400	1.85610	24	0.12000	10	116	
50	50.0900	1.81962	17	0.14000	7	102	
51	50.8940	1.79275	32	0.13200	13	130	
52	53.2333	1.71935	22	0.37330	9	291	
53	54.3625	1.68627	29	0.24500	12	284	
54	55.2500	1.66127	37	0.18000	15	225	
55	55.7400	1.64782	27	0.36000	11	281	
56	56.8600	1.61799	27	0.20000	11	164	
57	57.3833	1.60447	24	0.23330	10	122	
58	57.9616	1.58983	17	0.10330	7	56	
59	58.8183	1.56870	12	0.06330	5	22	
60	59.4066	1.55456	7	0.02670	3	14	
61	60.8750	1.52053	15	0.27000	6	109	
62	61.4550	1.50757	15	0.09000	6	38	
63	62.8175	1.47811	22	0.19500	9	184	
64	63.8750	1.45616	17	0.09000	7	47	
65	64.1400	1.45078	2	0.00000	1	0	
66	65.0200	1.43326	2	0.00000	1	0	
67	65.8050	1.41805	20	0.25000	8	238	
68	66.6600	1.40192	27	0.08000	11	56	
69	66.7800	1.39969	24	0.12000	10	66	
70	67.6867	1.38313	37	0.20000	15	195	
71	68.1583	1.37471	32	0.17670	13	130	
72	68.8000	1.36344	10	0.02660	4	10	
73	69.3700	1.35363	24	0.20660	10	117	
74	70.0350	1.34239	5	0.05000	2	15	
75	70.8850	1.32837	17	0.11000	7	81	
76	71.5925	1.31697	22	0.21500	9	137	
77	72.3250	1.30542	7	0.05000	3	17	
78	73.8300	1.28249	12	0.22000	5	79	
79	74.1800	1.27730	17	0.08000	7	73	
80	74.9350	1.26629	20	0.13000	8	65	
81	75.0600	1.26449	12	0.04000	5	18	
82	75.8266	1.25360	24	0.25330	10	168	
83	76.4400	1.24506	29	0.26000	12	212	
84	77.3900	1.23214	22	0.10000	9	72	
85	78.0350	1.22356	12	0.13000	5	77	
86	78.7216	1.21460	20	0.17670	8	108	
87	79.4500	1.20528	24	0.30000	10	203	

```
*** Basic Data Process ***

# Data Infomation
Group Name      : Data 2013
Data Name       : Maya R
File Name        : Maya R.RAW
Sample Name      : Fe3O4 (NH4OH)
Comment          : Fe3O4 (NH4OH)
Date & Time     : 02-27-13 12:04:47

# Measurement Condition
X-ray tube
    target      : Cu
    voltage     : 40.0 (kV)
    current     : 30.0 (mA)
Slits
    divergence slit : 1.00 (deg)
    scatter slit   : 1.00 (deg)
    receiving slit : 0.30 (mm)
Scanning
    drive axis    : Theta-2Theta
    scan' range   : 5.0000 - 80.0000 (deg)
    scan mode     : Continuous Scan
    scan speed    : 5.0000 (deg/min)
    sampling pitch: 0.0200 (deg)
    preset time   : 0.24 (sec)

# Data Process Condition
Smoothing           [ AUTO ]
    smoothing points : 27
B.G.Subtraction     [ AUTO ]
    sampling points  : 27
    repeat times    : 30
Kal1-a2 Separate     [ MANUAL ]
    Kal a2 ratio    : 50 (%)
Peak Search           [ AUTO ]
    differential points : 47
    FWHM threshold   : 0.050 (deg)
    intensity threshold: 30 (par mil)
    FWHM ratio (n-1)/n : 2
System error Correction [ NO ]
Precise peak Correction [ NO ]
```

